

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman teh merupakan komoditi ekspor non migas, penyedia lapangan kerja, serta salah satu penyumbang devisa penting di sub sektor perkebunan (Wachjar & Supriadi, 2015). Bagian tanaman teh yang digunakan adalah pucuknya, dimana pucuk ini akan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi kering serta diseduh sebagai minuman. Kebun teh sudah ada sejak masa Hindia-Belanda.

Perkembangan perkebunan teh semakin meningkat juga ditunjukkan dari pembukaan beberapa kebun teh di Pulau Jawa, seperti kebun teh Wonosari di Singosari Kabupaten Malang. PTPN XII Kebun Teh Wonosari Malang merupakan tempat yang cocok untuk dijadikan sebagai pengembangan keahlian dalam bidang perkebunan, khususnya pada komoditi teh. Kebun Teh Wonosari Malang terletak pada ketinggian 950-1.450 m dpl di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

Tanaman teh akan tumbuh sehat dan berproduksi tinggi jika teknik budidaya yang dilakukan benar. Pertumbuhan teh harus dipertahankan pada fase vegetatif karena hasil produksinya dalam bentuk pucuk. Kegiatan budidaya yang berperan penting untuk meningkatkan produktivitas dan menghambat pertumbuhan kayu adalah pemangkasan sedangkan untuk mengatasi sifat berkala pertumbuhan pucuk dapat diatasi dengan pemetikan (Huda dkk, 2015).

Pemangkasan dapat mempertahankan tanaman pada fase vegetatif, merangsang pertumbuhan tunas muda sehingga menghasilkan pucuk lebih banyak, membentuk bidang petik, mengganti dan mempermudah percabangan tanaman (Suwanto dan Octavianty 2010).

Pemangkasan merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan dalam budidaya teh dengan menjadikan bidang petik tetap rendah agar pemetikan mudah dilakukan. Tujuan pemangkasan adalah membentuk bidang petik seluas mungkin

dan merangsang pertumbuhan tunas-tunas baru sehingga mampu menghasilkan pucuk dalam jumlah yang besar (Setyamidjaja, 2000). Salah satunya pemangkasan secara mekanik menggunakan alat atau mesin untuk mempermudah dalam memangkas tanaman teh sehingga mendapatkan pangkasan yang luas dengan waktu yang lebih singkat.

Kegiatan magang ini merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember dalam meningkatkan pengetahuan dan memperoleh pengalaman kerja pada kondisi lapangan yang sebenarnya. Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih 4 bulan sebagaimana yang telah tercantum dalam kurikulum akademik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan magang yang dilakukan di PTPN XII Kebun Teh Wonosari, Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mahasiswa dalam dunia industri, instansi, unit bisnis strategis.
2. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dan bangku kuliah hingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Polije.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pemangkasan tanaman teh yang digunakan di Kebun Afdeling Gebug Lor.
2. Mengetahui sistem pemangkasan tanaman teh yang digunakan di Kebun Afdeling Gebug Lor.
3. Mengetahui waktu pemangkasan pada tanaman teh yang digunakan di Kebun Afdeling Gebug Lor.

1.2.3 Manfaat

Manfaat penyelenggaraan magang yang dilakukan di PTPN XII Kebun Teh Wonosari Malang, Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Manfaat untuk mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.

b. Manfaat untuk Polije

Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

c. Manfaat untuk lokasi magang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi beberapa permasalahan di lapang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Teh Wonosari di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 01 Maret sampai dengan 01 Juli 2023. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di dua tempat, yakni:

- Afdeling Gebug Lor Wonosari pada tanggal 01 Maret sampai 31 Mei 2023
- Pabrik Teh Wonosari pada tanggal 01 Juni sampai 01 Juli 2023

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan praktik lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN XII Kebun Teh Wonosari Malang, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi teh hitam.

Pengamatan pra-panen dan pasca panen yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam.

2. Praktik Secara Langsung

Praktik secara langsung yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di Kebun Teh Wonosari. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PTPN XII Kebun Teh Wonosari Malang.

3. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Pelaksanaan metode demonstrasi yaitu pada proses pembibitan teh. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik pembibitan teh yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan, atas izin perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan media pendukung dalam pengerjaan laporan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap

tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

6. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada didalam setiap proses produksi teh hitam di Kebun Teh Wonosari. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam, serta cara kerja serta kapasitas alat mesin.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka yang telah didapatkan selama kegiatan magang berlangsung.